

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Plastik merupakan bahan kimiawi. Artinya, plastik bukanlah bahan yang alami, melainkan bahan buatan atau sintetis. Plastik-plastik yang telah menjadi sampah, berbahaya dan sulit dikelola. Diperlukan waktu puluhan bahkan ratusan tahun untuk membuat sampah plastik itu benar-benar terurai. Namun yang menjadi persoalan adalah dampak negatif sampah plastik ternyata sebesar fungsinya juga.

Plastik jika digunakan tidak sesuai dengan fungsinya sangat berbahaya, jika dibuang tanpa adanya penanganan yang khusus pun berbahaya bagi lingkungan. Sampah plastik tidak dapat dibuang begitu saja ke tanah. Dibutuhkan waktu 1000 tahun agar plastik dapat terurai oleh tanah secara terdekomposisi atau terurai dengan sempurna. Ini adalah sebuah waktu yang sangat lama. Saat terurai, partikel-partikel plastik akan mencemari tanah dan air tanah. Karena sifatnya yang sulit terurai, plastik juga penyebab banjir

karena menyumbat saluran-saluran air. Sehingga pada saat musim penghujan tiba mengakibatkan banjir.

Jika dibakar, sampah plastik akan menghasilkan asap beracun yang berbahaya bagi kesehatan yaitu jika proses pembakarannya tidak sempurna, plastik akan mengurai di udara sebagai dioksin. Senyawa ini sangat berbahaya bila terhirup manusia. Dampaknya antara lain memicu penyakit kanker, hepatitis, pembengkakan hati, gangguan sistem saraf dan memicu depresi.

Masalah sampah plastik adalah masalah yang cukup serius, dan menjadi *epidemic global*, sampah plastik adalah masalah yang sulit diatasi. Hal ini disebabkan karena hidup manusia yang serba praktis, dan juga didukung oleh pola hidup yang konsumtif sehingga mereka tidak dapat mengontrol penggunaan plastik. Maka kampanye ini ada agar dapat menyadarkan manusia tentang bahaya plastik bagi kesehatan dan juga lingkungan. Faktor yang mendukung kampanye ini dapat berjalan adalah kepedulian masyarakat sendiri akan masalah sampah plastik. Sehingga kedepannya dapat tercipta peningkatan kualitas masyarakat yang lebih baik. Diharapkan dengan adanya kampanye ini, kita dapat mengantisipasi dan meminimalisir dampak buruk yang ditimbulkan oleh sampah plastik serta dapat merubah pola perilaku hidup kita menjadi lebih baik tanpa bergantung pada plastik.

Dari hasil studi lapangan, studi literature, pengumpulan data dan finalisasi desain akhir diperoleh kesimpulan bahwa menurut hasil survey di lapangan:

- Tidak ada kesadaran tentang bahaya plastik
- Penyalahgunaan benda-benda yang mengandung plastik
- Penggunaan kantong plastik yang berlebihan
- Tidak dapat memilah plastik
- Tidak tahu cara menanggulangi sampah plastik

Jadi yang harus kita lakukan adalah:

- Ketahui bahayanya
- Kurangi penggunaannya
- Tanggulasi dengan benar

6.2 Saran

6.2.1 Saran untuk Diri Sendiri

Dewasa dalam hidup berarti dewasa dalam menghadapi masalah, bijak mengambil keputusan, serta bertanggung jawab kepada diri sendiri dan juga orang-orang di sekitar kita. Hal itu harus senantiasa diingat agar kehidupan menjadi lebih baik dimasa depan, sehingga dapat menjadi inspirasi bagi orang-orang disekitar kita.

6.2.2 Saran Untuk Masyarakat Umum

Jadi mulai dari sekarang mulailah peduli terhadap plastik, sadar akan bahaya yang ditimbulkannya, kurangi penggunaannya dan tanggulangi dengan benar. Jadikan kehidupan kita kedepan lebih baik tanpa bergantung dengan plastik. Bijak mengambil keputusan dan bertanggung jawab kepada diri sendiri dan orang-orang yang ada disekitar kita.